

## RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “upaya guru meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *cooperative learning tipe make a match* pada mata pelajaran sejarah SMA St.Fransiskus Asisi Pontianak”.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah: “untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *cooperative learning tipe make a match* pada mata pelajaran sejarah SMA St.Fransiskus Asisi Pontianak”. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah pelaksanaan model *cooperative learning tipe make a match* pada pembelajaran Sejarah di kelas XII IPS I SMA St.Fransiskus Asisi Pontianak, 2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah pelaksanaan model *cooperative learning tipe make a match* pada pembelajaran Sejarah di kelas XII IPS I SMA St.Fransiskus Asisi Pontianak, 3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *cooperative learning tipe make a match* pada pembelajaran Sejarah di kelas XII IPS I SMA St.Fransiskus Asisi Pontianak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan dengan bentuk penelitian tindakan kelas (kolaboratif). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS I SMA St.Fransiskus Asisi Pontianak. Jumlah sampelnya diambil dari seluruh populasi, yaitu 44 orang siswa di kelas XII IPS I. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah a) Teknik observasi langsung, b) Teknik pengukuran, c) Teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran sejarah melalui model *cooperative learning tipe make a match* pada mata pelajaran Sejarah di kelas XII IPS I Pontianak telah sesuai dengan langkah-langkah Pembelajaran Sejarah melalui Model *cooperative learning tipe make a match*. 2) hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran Sejarah melalui model *cooperative learning tipe make a match* pada mata pelajaran Sejarah di kelas XII IPS I SMA St.Fransiskus Asisi Pontianak pada pra tindakan hanya memperoleh nilai 73,75 siklus I 77,5 dan siklus II 90. 3) Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya melalui model *cooperative learning tipe make a match* pada mata pelajaran sejarah di kelas XII IPS I SMA St.Fransiskus Asisi Pontianak nilai rata-rata 73,75 sebelum menggunakan pembelajaran melalui model *cooperative learning tipe make a match*, sedangkan setelah menggunakan pembelajaran melalui model *cooperative learning tipe make a match* pada siklus I mengalami peningkatan yang memperoleh nilai rata-rata 77,5 dan meningkat lagi pada siklus 2 memperoleh nilai rata 90.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru yang ingin meningkatkan hasil belajar dapat menerapkan pembelajaran melalui model *cooperative learning tipe make a match*.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *cooperative learning tipe make a match* penggunaan waktu dalam proses belajar mengajar harus lebih selektif dan efisien agar materi dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran melalui model *cooperative learning tipe make a match* diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap motivasi dan kemampuan siswa dalam belajar, meneladani semangat perjuangan dan cita-citanya serta meningkatkan hubungan sosial dalam masyarakat.
4. Di harapkan guru berkolaborasi

mengadakan tindakan kelas berikutnya untuk mengatasi masalah yang dirasakan terhadap hasil belajar siswa di kelas sebagai pengembangan terhadap potensi diri dan profesi.

